

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu negara berkaitan erat dengan kesejahteraan rakyatnya yang turut menjadi tolak ukur apakah suatu negara berada dalam kondisi perekonomian yang baik atau tidak. Pada penghujung 2022 perekonomian Indonesia yang akan mendatang yaitu tahun 2023 di prediksi mengalami Resesi. Namun Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa kondisi perekonomian Indonesia sekarang ini berada dalam posisi yang stabil, baik itu dari sisi makro ekonomi, dan sektor keuangan secara umum. Menkeu menyebut bahwa penerimaan negara dalam kondisi yang bagus dan neraca perdagangan Indonesia dalam posisi yang baik.

Agar pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia dapat dijalankan dengan baik dan stabil, maka diperlukan pembangunan ekonomi. Keberhasilan pembangunan ekonomi Indonesia di pengaruhi oleh 7 faktor yaitu: sumber daya manusia, sumber daya alam, IPTEK, sistem pemerintahan, sosial budaya, dan kondisi politik.

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih menguat di tahun 2023 dan menjadi kunci sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tengah dinamika geopolitik, ekonomi domestik Indonesia tumbuh cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari tingginya kenaikan jumlah investor retail, baik selama maupun setelah pandemi. Mengingat pandemi Covid-19 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengakibatkan turunnya perekonomian nasional. telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional.

Menurut Handini, Sukesi dan Astuti (2019:19) UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Di Indonesia, perkembangan UMKM belum mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari pemerintah maupun masyarakat. Namun perhatian pemerintah terhadap UMKM mulai meningkat sejak keluarnya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Rill dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Instruksi Presiden tersebut

memberikan tugas kepada seluruh Menteri Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen, Gubernur, dan Bupati/ Walikota untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan UMKM di wilayahnya.

Menurut Data Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian (Dinkukmdagin) Kota Bogor, jumlah UMKM di Kota Bogor pada 2023 mencapai 73.336. Meningkat dibandingkan tahun 2021 yang hanya 68.992 UMKM. Pemkot Bogor melalui Dinkukmdagin Kota Bogor pun, terus membantu mengembangkan pelaku UMKM dengan beberapa program dan kegiatan. Dinkukmdagin Kota Bogor juga membuat pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skill para pelaku UMKM di Kota Bogor. Seperti, pelatihan kewirausahaan, digital marketing, kemitraan, desain, teknologi dan pemasaran. Tak hanya itu, Dinkukmdagin Kota Bogor juga memfasilitasi pembuatan sertifikat halal, Serifikat HaKI (Hak Kekayaan Intelektual) hingga desain kemasan produk untuk para pelaku UMKM di Kota Bogor.

Peningkatan jumlah UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui usahanya. Beberapa macam bidang usaha yang dapat dipilih dalam kegiatannya seperti kuliner, fashion, pendidikan, otomotif, dan agroindustri. Usaha Miksro, Kecil dan Menengah biasanya dijalankan hanya berdasarkan pada pengalaman dan intuisi dari pendiri sehingga belum ada perhitungan finansial yang tepat dalam penggunaannya. Dengan demikian suatu perusahaan tentu memerlukan adanya sistem informasi dalam mengatur proses lajunya perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Dengan adanya hal ini, akan membantu para UMKM mengelola usahanya dalam keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Susunan

laporan keuangan terbagi menjadi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan harus disesuaikan dengan peraturan dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Isi laporan keuangan harus memberikan pandangan yang sama kepada pembacanya. Laporan keuangan juga harus memuat deskripsi mengenai transaksi keuangan yang benar-benar terjadi.

Berdasarkan fenomena yang ada bahwa praktik akuntansi di UMKM masih terbilang cukup rendah untuk diterapkan. Sebenarnya sistem informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam bisnis untuk dapat mencapai suatu tujuan usaha, namun kenyataannya banyak pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan pada perusahaan. Yandimsum merupakan perusahaan yang tergolong ke dalam UMKM. Yandimsum yang memiliki produk makanan olahan yaitu dimsum yang terbuat dari daging dan tepung dengan bentuk dan isian yang bervariasi. Arti dari nama Yandimsum yang digunakan adalah nama pribadi dan juga gabungan nama produk yang dijual memudahkan orang-orang mengingat siapa yang menjual dan produk apa yang dijual.

Praktiknya sejak pendirian usaha Yandimsum dalam kegiatan pencatatan keuangan hanya berupa pencatatan sederhana seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja yang dilakukan secara manual. Belum adanya laporan keuangan berdasarkan sistem informasi akuntansi yang diterapkan sehingga untuk mengetahui nilai keuntungan dan kerugian yang dimiliki tidak dapat diketahui oleh pengelola usaha secara detail. Kewajiban bagi setiap perusahaan untuk membuat laporan keuangan dengan tujuan yang ingin mencapai keberhasilan dalam usahanya. Adapun rekapitulasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran bulanan Yandimsum sebagai berikut:

1.1. Tabel Pengeluaran dan Pemasukan Yandimsum Januari 2022

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
05-Jan-22	Saldo	Rp 1,000,000.00		Rp 1,000,000.00
08-Jan-22	Pembelian Bahan Baku		Rp 340,000.00	Rp 660,000.00
13-Jan-22	Pembelian Bahan Baku		Rp 309,000.00	Rp 351,000.00
27-Jan-22	Pembelian Bahan Baku		Rp 230,000.00	Rp 121,000.00
28-Jan-22	Bensin		Rp 50,000.00	Rp 71,000.00
28-Jan-22	Plastik Vacum		Rp 55,000.00	Rp 16,000.00
31-Jan-22	Penjualan Dimsum Januari	Rp 1,930,000.00		Rp 1,946,000.00
	Total	Rp 2,930,000.00	984000	Rp 1,946,000.00

Sumber: Data Yandimsum (2022)

Hal ini sangat dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja perusahaan kedepannya. Maka, tentu laporan keuangan bisa dibilang berperan sangat penting dalam menampilkan kondisi terkini dari suatu perusahaan. Ketidakpahaman dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada usahanya yang membuat Yandimsum tidak berkembang adalah tidak adanya laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang didapatkan oleh Yandimsum.

Dengan begitu agar dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana pada UMKM Yandimsum, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menyusun Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Yandimsum”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang muncul, maka dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar.
2. UMKM yang menganggap bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengelola usahanya tidak terlalu diperlukan.
3. Belum ada sistem penyusunan laporan keuangan yang tepat di Yandimsum.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dalam pembahasan. Guna mencegah pengembangan penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah dan teratur sehingga tujuan peneliti akan tercapai. Penulis membatasi penelitian hanya pada mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi di Yandimsum Periode 2022.

1.4. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis kondisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Maka penelitian ini dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun penerapan sistem informasi akuntansi di Yandimsum?
2. Bagaimana penggunaan aplikasi dalam mendukung sistem informasi di Yandimsum?
3. Apa perbaikan yang dilakukan setelah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyusun Laporan Keuangan di Yandimsum (UMKM)?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah yang ada maka penelitian tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) di Yandimsum
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi dalam mendukung sistem informasi di Yandimsum.
3. Untuk mengetahui apa perbaikan yang dihasilkan setelah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyusun Laporan Keuangan di Yandimsum (UMKM)

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi, sehingga dapat dijadikan masukan dalam melihat perbedaan ilmu teori dengan praktik dilapangan

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi penelitian

selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik dalam sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau informasi mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi serta dalam menyusun laporan keuangan sederhana kepada para pelaku UMKM di Yandimsum untuk lebih mengembangkan usahanya.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, dimasukkan kedalam landasan teori dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyekpenelitian dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.